

Kasus KDRT di Tangsel Ibarat Fenomena Gunung Es

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Kekerasan yang menimpa perempuan dan anak ternyata masih sering terjadi di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel). Bahkan, jumlahnya mengalami peningkatan dalam beberapa tahun belakangan ini.

Sepanjang Januari-Mei 2012 saja, tercatat dalam sebulan rata-rata ada 10 aduan masyarakat terkait kekerasan yang dialami perempuan dan anak di wilayah hukum Polres Kota Tangerang.

Ketua Pusat Advokasi Hukum dan Ham (Paham Indonesia), Sabaruddin mengatakan, meningkatnya KDRT tersebut salah satunya akibat diberlakukannya Undang-Undang nomor 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

“UU No 23 Tahun 2004 ini memang terbilang baru, sehingga kepolisian dan aparat penegak hukum lainnya pun belum terlalu menjiwai spirit dan substansinya,” katanya usai audiensi dengan DPRD Kota Tangsel, Kamis (26/7/2012).

Dari angka kasus kekerasan dalam keluarga yang tercatat di Polres Tangerang sejak bulan Januari hingga Mei 2012, persentase peningkatan terjadi dalam setiap bulannya.

Secara keseluruhan, kata Sabarudin, kasus KDRT yang terjadi

sebanyak 31 pelapor, lima kasus diantaranya sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri dan dianggap memenuhi syarat penuntutan atau yang sering disebut dengan istilah P21.

Tapi, lanjut dia, sisanya 20 berkas kasus tindak tersebut, terpaksa dihentikan akibat sejumlah alasan yang sebagian besar tidak cukup bukti atau pihak pelapor melakukan penarikan pengaduan.

“Yang dihentikan penyidikannya cenderung pada kasus yang berhasil dimediasi di tingkat penyidik dan antara pengadu dengan teradu bisa didamaikan serta kembali rujuk,” katanya.

Sabarudin mencontohkan, kasus KDRT warga Serpong yang melaporkan kisah kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suaminya. Dalam kasus ini, katanya, hidung korban KDRT tersebut mengalami luka patah.

Pelaku sendiri dilaporkan istrinya ke Polres Tigaraksa atas perbuatan kekerasan dalam rumah tangga, dengan melakukan pemukulan di bagian wajah. Namun kasus penganiayaan tersebut sampai saat ini belum ada kejelasan dari pihak kepolisian.

“Kami sudah laporkan kasus ini ke pihak kepolisian Polres Tigaraksa. Namun selama 3 bulan ini kasus tersebut tidak ada kejelasan, polisi menanggapi kasus ini ringan. Apa yang sebenarnya pola pikir penyidik dalam kasus tersebut,” katanya.

Lebih lanjut Sabaruddin mengatakan, bentuk antisipasi pihak kepolisian untuk menekan angka kekerasan terhadap perempuan yakni dengan cara turun melakukan pembinaan serta penyuluhan.

Diharapkan, muncul kesadaran masyarakat untuk menghargai hak-hak perempuan sehingga tidak muncul kekerasan yang mengakibatkan permasalahan sampai mengarah ke tindak pidana.

“Ada baiknya Tangsel mencontoh seperti Kota Bekasi yang UNI PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) banyak diisi oleh penyidik polwan, agar secara psikologis mereka lebih bisa

diharapkan dalam perlindungan terhadap perempuan” pungkasnya.

Sementara itu, Fitria Delifa, salah seorang korban kekerasan dalam rumah tangga menuturkan, ketidaktahuan akan hak dan buta hukum yang menyebabkan perempuan kurang dilindungi baik pada saat mengalami kekerasan maupun saat memproses di kepolisian.

Dokter yang saat ini bekerja disalah satu Puskesmas di Setu ini juga menambahkan, bahwa KDRT adalah perkara laten. Angka angka dikepolisian hanyalah fenomena gunung es saja, karna pada kenyataannya, korban yang tidak melapor jauh lebih banyak.(evan)

Polisi Razia Petasan di Pasar Balaraja & Cikupa

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Jajaran Kepolisian Resor Kota Tangerang merazia sejumlah lokasi yang diduga menjadi pusat peredaran petasan di kawasan Pasar Balaraja dan Pasar Cikupa, Kabupaten Tangerang, Kamis (26/7/2012).

Hasilnya, dari kawasan tersebut, polisi berhasil menyita ratusan butir petasan berbagai jenis. Tak hanya itu, dalam razia itu polisi juga berhasil menemukan sebuah gudang berisi ratusan botol minuman keras berkadar alkohol diatas 5 persen.

Petugas Binamas Polres Kota Tangerang, AKP Suparman mengatakan, razia sengaja digelar dalam rangka menciptakan rasa aman dan nyaman bagi ummat islam yang tengah menjalankan ibadah puasa ramadhan.

“Target utama kami dalam razia ini sebenarnya adalah petasan. Hal itu merujuk dari banyaknya keluhan masyarakat tentang peredaran petasan. Tapi, saat dilakukan razia ternyata kami juga menemukan gudang miras,” ujar Suparman.

Seluruh barang terlarang yang terjaring dalam razia itu kemudian diamankan ke Mapolres Kota Tangerang, guna pengusutan lebih lanjut. Rencananya, petasan dan miras hasil razia itu akan dimusnahkan.

Sedangkan para pedagang yang terbukti menjual petasan dan miras, didata untuk kemudian akan diajukan menjalani sidang Tipiring.(bad)

Ketua Yayasan Langit Biru dan Istrinya Dibekuk di Purwakarta

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Ketua yayasan Langit Biru Jaya Komara yang telah menipu ratusan nasabahnya berhasuk dibekuk Tim Buru Sergap Polres Kota Tangerang, di tempat persembunyiannya di wilayah Purwakarta, Jawa Barat , Selasa malam (24/7/202).

Selain Jaya Komara, Istrinya juga ikut ditetapkan sebagai tersangka. Kini Komara maupun TI istrinya ditahan di Bareskrim Polri.

Karo Penmas Polri, Kombes Boy Rafli Amar menjelaskan sejak semalam JK (Jaya Komara) bersama istrinya dibawa ke Bareskrim termasuk seorang anaknya. Keduanya langsung diperiksa terkait kasus KLB yang dilaporkan para korbannya.

“Keduanya ditahan, untuk tersangka TI pasal yang disangkakan ikut serta menikmati hasil dari kasus tersebut,” jelas Boy Rafli, Kamis (26/7).

Boy juga mengatakan saat ini baru ada empat korban yang melaporkannya. Pihak kepolisianimbau agar korban lainnya untuk membuat laporan.

“Korban bisa mendatangi Bareskrim Polri untuk melaporkan jika menjadi korbannya,” sambungnya.

Sebelumnya diketahui sejak DPO sejak tanggal 5 Juni lalu, Jaya Komara berhasil ditangkap di Purwakarta Jabar. Dari penangkapan tersebut petugas sita uang tunai Rp41 juta dan sebuah handphone. Selain itu petugas juga tangkap istrinya TI yang berada tidak jauh dari lokasi penangkapan hotel Khaisa Purwakarta

Tersangka diduga telah menipu belasan ribuan nasabah dengan berkedok menanam paket saham satu paket senilai Rp 10 jutaan. Nasabah yang menginvestasikan uangnya Rp 10 juta dijanjikan setiap bulan mendapatkan keuntungan Rp 1,2 juta, diberikan dalam bentuk sembako dan uang.

Pada awalnya janji itu dipenuhi, tapi ketika nasabah sudah terlanjur banyak bonusnya tidak mencair dan ketika didesak nasabah pengurus yayasan malah kabur dan kantor pusatnya di Tangerang tutup.

Awalnya nasabah tidak mau melaporkan kasusnya ke polisi dengan alasan khawatir uang yang ditanam tidak dikembalikan oleh pihak yayasan. Konon uang nasabah mencapai Rp 6 triliun. Karena para nasabah sudah pesimis uang kembali akhirnya dilaporkan ke Polres Kota Tangerang. Kini kantornya dipasang police line oleh petugas.

Sementara Kapolres Kota Tangerang Kombes Bambang Priyo Andogo menjelaskan, setelah menangkap pemilik yayasan pihaknya terus mengembangkan penyidikan kasus dugaan penipuan ini. Puluhan nasabah yang dirugikan sudah diperiksa dan petugas melakukan penyitaan aset-aset yayasan.

Kapolres mengimbau nasabah jangan berbuat anarkis dan mempercayakan penanganannya kepada polisi. "Jangan bertindak sendiri-sendiri, karena kasusnya menyangkut hukum serahkan sepenuhnya kepada kami," tegasnya.

Menanggapi kegelisahan para nasabah tentang nasib uangnya tidak kembali, menurut kapolres itu sangat dipahami tapi kapolres mengatakan aset yayasan yang disita bisa saja dilelang dan hasilnya untuk mengganti uang para nasabah. (PK/sak)

Ruang Kelas Rusak, Siswa SDN Pondok Jaya 01 Belajar Siang

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Akibat kerusakan ruang kelas, jam belajar ratusan siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) [Pondok Jaya](#) 01, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan (Tangsel), terpaksa dirubah menjadi siang hingga sore hari.

Padahal, Wali Kota Tangsel, Airin Rachmi Diany sebelumnya telah menghimbau agar seluruh kegiatan belajar sekolah dasar (SD) dilakukan pada pagi hari.

Kepala SDN Pondok Jaya 01, [Kelurahan Pondok Jaya](#), Abdul Oji mengaku terpaksa merubah jam belajar ratusan siswa di SDN itu dari pagi menjadi siang, karena keterbatasan ruang kelas.

“Kami berharap ruang kelas yang rusak bisa segera diperbaiki, agar tidak ada lagi siswa di SDN ini yang belajar siang hari,” ujar Abdul Oji, Rabu (25/7/2012).

Menurut Oji, untuk menjadikan seluruh siswa di SDN itu bisa

belajar pada pagi hari, pihaknya masih membutuhkan sekitar 15 ruang kelas lagi.

“Sekarang baru ada 7 ruang kelas. Jadi, kami masih kekurangan 8 ruangan lagi untuk menjadikan siswa seluruhnya masuk pagi,” ujarnya.

Ya, SDN Pondok Jaya 01 berdiri diatas lahan seluas 4.000 meter, yang lokasinya digabung dengan SDN Pondok Jaya 03.

Saat ini, kondisi seluruh ruang kelas di SDN itu dalam kondisi rusak parah, karena sudah 10 tahun terakhir tidak pernah direnovasi oleh pemerintah.

Sesuai janji Dinas Pendidikan Tangsel, usai lebaran tahun ini akan dilakukan perbaikan terhadap seluruh ruangan kelas yang rusak di dua SDN tersebut.

“Kami sudah dapat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan, bahwa sekolah ini akan segera diperbaiki secepatnya. Semoga, perbaikan bisa benar-benar terealisasi,” ujar Oji sembari berharap sekolah itu juga diberi fasilitas mobil dinas dari pemerintah setempat.(turnya)

PDI Perjuangan Segera Survey 12 Nama Balon Bupati Tangerang

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Guna memenangkan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Kabupaten Tangerang 9 Desember 2012 mendatang, DPC PDI Perjuangan mulai melakukan survei terhadap 12 nama Bakal Calon (Balon) Bupati dan Balon Wakil Bupati Tangerang.

Nama ke 12 Balon Bupati dan Wakil Bupati Tangerang yang disurvei itu berasal dari berbagai kalangan, yang sebelumnya telah mendaftar dan mengembalikan formulir ke kantor DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang, di Jalan Perintis Kemerdekaan, Cikokol, Kota Tangerang.

Ketua Team Penjaringan Balon Bupati dan Wakil Bupati DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang, Ahmad supriyadi mengatakan, sesuai jadwal pengembalian formulir terakhir pada tanggal 27 Juli 2012.

Lanjut Supriyadi, hasil verifikasi ini nantinya akan dilaporkan kepada forum rapat soal figur siapa saja yang akan masuk ke tahapan selanjutnya. Setelah itu, barulah nama balon akan di sampaikan ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDI Perjuangan.

“Tim survei akan mulai bekerja setelah ditunjuk oleh partai. Dan, siapa yang berada pada posisi teratas, maka itulah yang akan dicalonkan oleh partai,” ujarnya.

Dari ke 12 balon yang mendaftar ke DPC PDI Kabupaten Tangerang, diantaranya adalah Ahmed Zaki Iskandar, H. Ahmad

Suwadi, Barhum HS, H. Dedi Kurniadi, Aden Abdul Khaliq dan Edi Sunardi.

Sementara, salah satu calon Bupati yang mendaftar ke PDI Perjuangan Kabupaten Tangerang, H. Dedi Kurniadi saat ditemui usai pengembalian verifikasi formulir pendaftaran mengatakan, dirinya siap mengikuti semua proses penjurangan yang dilakukan PDIP.

Selain adanya keinginan untuk berbakti terhadap masyarakat Kabupaten Tangerang, pendaftaran H. Dedi Kurniadi dalam bursa penjurangan Calon Bupati yang dilakukan DPC PDI Perjuangan juga karena adanya dorongan dari lapisan masyarakat.

“Ingin memberikan kontribusi terhadap Kabupaten Tangerang tentunya dengan perubahan dan jawaban masalah yang selama ini masih dihadapi. Itu yang utama yang akan menjadi perhatian saya,” terangnya.(Evan)

Motor Serempetan, Gadis Remaja Tewas Terlindas Truk

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Seorang gadis remaja tewas setelah motor Honda Blade A 6638 BT yang dikemudikannya bertabrakan dengan truk Nissan BA 9831 WL di Jalan Raya Serang-Jakarta, depan pintu masuk PR Indah Kiat Pulp Paper, Rabu (2/7/2012) petang

Korban Sarah, 17, warga Desa Pengampelan Kec, Walantaka, Kota Serang, menemui ajal dalam perjalanan ke [RSU Serang](#). Sementara sopir truk Dafrick Santo, 25, warga Kab. Solok, Sumatera Barat, diamankan polisi.

Menurut keterangan saat itu korban meluncur dari Serang ke arah Jakarta. Setiba di lokasi kejadian, motor yang dikemudikan korban berserempetan dengan motor yang tidak diketahui identitasnya yang berjalan dari arah yang sama. Motor korban terlempar ke kanan jalan, kemudian terlindas truk Nissan yang datang dari arah berlawanan.

Petugas Unit [Lakalantas Polres Serang](#) segera membawa korban ke rumah sakit namun karena luka di kepala cukup parah, korban tewas sebelum tiba di RSUD Serang. Untuk proses penyidikan, kedua kendaraan bersama sopir truk diamankan di Mapolres Serang. (sak)

Target Zakat Tangsel 2012 Capai Rp 2 Milyar

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) setiap bulannya menerima zakat sebesar Rp 45 juta dari masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) setempat. Pada tahun 2012 ini target yang ingin dicapai dari perolehan zakat sebesar Rp 2 Milyar.

Demikian hal tersebut disampaikan Ketua Bazda Kota Tangsel, Endang Saefudin, di kantornya, Rabu, (25/7/2012). “Hasil dari zakat fitrah akan kita salurkan kepada yang mendapat berhak,” ungkap Endang.

Dia menjelaskan, target perolehan yang telah ditetapkan pada tahun 2012 ini meningkat dari periode sebelumnya. Tahun 2009, menurut Endang, target zakat sebesar Rp 500 juta dan tahun 2010 target Rp 1,1 Milyar serta tahun 2011 target mencapai Rp 1,7 miliar.

“Setiap tahun target kita tingkatkan, karena potensinya cukup besar,” ujar Endang. Pihaknya juga telah menetapkan untuk zakat fitrah dikenakan Rp 25 ribu atau 3,5 liter beras.

Sedangkan, lembaga ini telah menyebarkan 750 ribu kupon kepada Muzakki (pemberi zakat-red).

Meski demikian, sambung Endang pengumpulan zakat bukan tanpa hambatan. Bahkan, pengumpulan zakat dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ) tidak maksimal. Hal tersebut dikarenakan masyarakat memberikan zakat memakai pola lama, diantaranya zakat diberikan ke guru ngaji dan dukun beranak.

Kemudian, banyaknya lembaga zakat selain BAZDA yang membuka layanan zakat bagi warga. "Meskipun kondisinya seperti itu, kita tetap maksimal dalam mengumpulkan zakat," katanya.

Bazda Kota Tangsel, kata Endang di tahun 2011 telah menyalurkan zakat yang terkumpul sebesar Rp 1,6 miliar. Penyaluran tersebut dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama pada bulan Februari-Maret.

Sedangkan, tahap kedua Mei-Juni. Penyaluran zakat diantaranya untuk bedah rumah, bantuan kesehatan, bantuan pendidikan (beasiswa-red), bantuan gurungaji dan TPA/TPQ, bantuan muallaf dan dhuafa serta bantuan untuk peningkatan sarana ibadah.

"Bahkan, saat ini semua dinas dilingkup Pemkot Tangsel setiap bulannya memberikan zakat sebesar Rp 45 juta," ujarnya. Menurutnya sejauh ini kesadaran masyarakat Tangsel untuk berzakat memang sudah bagus, walaupun masih banyak yang berzakat dengan masing-masing.(ymw)

**Eksekusi Belum Jelas, 2
Terpidana Mati Ajukan**

Permintaan Terakhir

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Kepastian waktu eksekusi mati dua warga negara asing (WNA), Namaona Denis asal Malawi dan Muhammad Abdul Hafez dari Pakistan, terpidana kasus narkoba yang telah divonis Pengadilan Negeri (PN) Tangerang, masih buram. Sampai kini, Kejaksaan Negeri (Kejari) Tangerang belum juga memastikan kapan hukuman mati terhadap dua terpidana itu bisa dilaksanakan. Padahal, janjinya eksekusi mati itu bakal dilakukan bulan Juli ini.

Kepala Seksi Pidana Umum Kejaksaan Negeri Tangerang, Andi Konggoasa mengatakan, Kejari belum menentukan sikap kapan jadwal untuk menghukum mati kedua terpidana kasus narkoba itu.

Alasannya, sampai saat ini Kejari belum mendapatkan keputusan resmi eksekusi dari Kejaksaan Agung (Kejagung). "Pimpinan dari Kejagung yang kami tunggu sikapnya, jadi keputusannya ada di Kejagung dan kami hanya mengikutinya," kata Andi, Rabu (25/7/2012).

Andi menjelaskan, bila Kejagung telah memberikan sikap atas pelaksanaan eksekusi atas diri kedua WNA itu, Kejari Tangerang tentunya akan segera melakukan eksekusi dengan menyerahkan kepada regu tembak.

“Bukan hanya kami, tetapi dari beberapa Kejaksaan di seluruh Indonesia, sudah menunggu 100 orang narapidana yang juga akan dieksekusi mati,” kata Andi.

Ditanya soal permintaan terakhir, Andi mengatakan, bahwa ke dua narapidana itu telah menyampaikannya kepada pihak Kejari melalui surat dan telah diteruskan kepada pihak keluarga masing-masing terpidana.

“Pihak keluarga sendiri sudah menyatakan siap untuk bertemu, sebagai bentuk pemenuhan keinginan dari ke dua terpidana itu,” ujar Andi.

Namun demikian, lanjut Andi, pihaknya juga tidak bisa memenuhi permintaan lain dari dua WNA itu karena dianggap tidak etis. “Kalau etis, tentu permintaannya akan kami kabulkan. Namun, ada juga permintaan yang tidak etis, dan tidak bisa kami kabulkan,” ujar Andi tanpa menjelaskan apa permintaan tidak etis dimaksud.

Diketahui, dua narapidana segera dieksekusi mati itu adalah Namaona Denis asal Malawi dan Muhammad Abdul Hafez dari Pakistan. Keduanya diputuskan Pengadilan Negeri (PN) Tangerang bersalah dalam kasus penyelundupan narkoba tahun 2011 lalu.

Namaona Denis terbukti terlibat kasus penyelundupan satu kilogram heroin, sedangkan Muhammad Abdul Hafez juga terbukti bersalah menyelundupkan 900 gram heroin.(rah)

**Replikasi PNPM Kabupaten
Tangerang 2012 Rp. 22,7**

Milliar Dikucurkan

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang akhirnya menggelontorkan dana untuk program Replikasi PNPM tahun anggaran 2012 sebesar Rp. 22,7 miliar.

Dana Replikasi PNPM tersebut sudah diterima oleh Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) pada akhir pekan lalu dan langsung disalurkan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang tersebar di 29 kecamatan se Kabupaten Tangerang.

Demikian dikatakan Kepala Badan Ketahanan Pangan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (BKP3M) Kabupaten Tangerang, Didi Aswadi, Rabu (25/7/2012).

Menurut Didi, anggaran Replikasi PNPM Mandiri tahun 2012 itu terbagi dalam 965 kegiatan yang tersebar di wilayah desa dan kelurahan di Kabupaten Tangerang. Diantaranya infrastruktur sebanyak 366 kegiatan, ekonomi sebanyak 292 kegiatan dan sosial sebanyak 307 kegiatan.

“Kami meminta KSM sebagai pelaksana kegiatan agar menjalankan kegiatan sesuai aturan berlaku. Sehingga program pemberdayaan masyarakat ini dapat tercapai,” harapnya.

Diketahui sebelumnya, pada awal Juli lalu, Bupati Tangerang

Ismet Iskandar telah menandatangani Nota Perjanjian Hibah (NPH) program Replikasi PNPM tahun 2012 dengan BKM yang disaksikan oleh Sekretaris Daerah Hermansyah dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) se-Kabupaten Tangerang yang digelar di Pendopo Bupati Tangerang.

Dalam sambutannya, Bupati Ismet meminta kepada seluruh pengelola R-PNPM baik BKM dan KSM agar mampu melaksanakan seluruh kegiatan ini bersama masyarakat secara efisien dan efektif.

“Bagi desa yang tidak mendapat alokasi R-PNPM tahun 2011 dan 2012 akan diakomodir dalam APBD perubahan tahun 2012 dan setiap desa akan mendapat alokasi sebesar Rp50 Juta,” katanya.

Sebelumnya, sebanyak 27 anggota DPRD Kabupaten Tangerang sempat menandatangani surat rekomendasi untuk menggunakan hak interpelasi kepada Bupati Tangerang Ismet Iskandar, terkait tidak dilaksanakannya program R-PNPM tahun 2011 yang telah dialokasikan APBD sebesar Rp.25 miliar.

Surat itu bahkan sempat disampaikan kepada pimpinan dewan tentang penyampaian interpelasi kebijakan pembatalan Replikasi PNPM yang sudah ditetapkan dalam Perda APBD TA 2011. Surat itu diterima Plt Setwan DPRD Kabupaten Tangerang Muryati pada Jumat (17/2) lalu .

Dalam surat penyampaian interpelasi yang ditandatangani 27 anggota DPRD dari 8 fraksi (Non-Fraksi Golkar) ini, pengusul interpelasi meminta keterangan kepada Bupati Tangerang Ismet Iskandar atas pembatalan program R-PNPM 2011 sebesar Rp25 miliar yang telah dianggarkan dalam APBD 2011.

Sayangnya, hingga digelontorkannya Replikasi PNPM 2012 sebesar Rp. 22,7 milliar, ternyata kalangan DPRD Kabupaten Tangerang tidak juga menggunakan hak interpelasi kepada Bupati Tangerang, Ismet Iskandar.(dre/tom migran)

PT Kino & Hypermart Santuni Komunitas Ana Klangit

written by Kabar 6 | 26 Juli 2012



✘ Kabar6-Bekerjasama dengan Matahari Food Business (MFB) selaku pengelola Hypermart, PT Kinocare Era Kosmetindo (Kino) memberikan santunan kepada komunitas Ana Klangit, Rabu (25/7/2012).

Santunan ini diberikan dalam rangkaian program berbagi kasih yang digagas PT Kino kepada 1.000 anak yatim se-Indonesia.

“Setiap membuka gerai Hypermart baru, Kino pasti melakukan santunan kepada warga yang membutuhkan di sekitar gerainya. Kali ini, Komunitas Ana Klangit yang mendapatkan kesempatan itu,” kata Direktur Pemasaran PT Kino, Benny Kurniawan, di Komplek Pelatihan dan Pendidikan Keluarga Ana Klangit, Jalan Tanah Gocap, Kota Tangerang.

Menurut Beny, program santunan itu sendiri dilakukan dengan cara menyisihkan sebesar Rp.600 rupiah atas pembelian produk Kino, yaitu Larutan Penyegar Cap Kaki Tiga dan Liang The Cap Panda di seluruh Hypermart di Indonesia.

Yang mana program ini juga bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) PT Kino tahun 2012 ini. "Total tahun ini, kami sudah menyalurkan bantuan di sekitar gerai Hypermart di 15 Kota di Indonesia, salah satunya Tangerang," ujarnya.

Selain santunan, tambah Benny, pihaknya juga menyelenggarakan bantuan pendidikan. Dananya juga berasal dari partisipasi aktif konsumen setia produk Kino. "Kepada 1.000 anak yatim piatu diberikan bingkisan alat sekolah, berikut uang tunai sebagai bea siswa mereka," ujar Beny lagi.

Terpisah, Director Merchandising & Marketing Matahari Food Business (MFB), Meshvara Kanjaya mengatakan, pendidikan adalah dasar bagi anak-anak selaku generasi penerus bangsa, sehingga anak-anak berhak mendapatkan pendidikan yang baik tanpa memandang status sosial ekonomi.

"MFB sangat menyambut baik program CSR dengan Kino yang merupakan perusahaan besar dibidang consumer goods di Indonesia yang mempunyai produk andalan dan merupakan market leader dikategorinya. Kegiatan CSR ini untuk mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia khusus bagi anak yatim piatu," tegasnya.

Peluncuran program CSR dengan tema berbagi kasih dengan ketulusan hati di bulan suci ramadhan ini disambut antusias anak didik rumah keluarga Anak Langit.

"Kami harap bantuan ini tidak putus sampai di sini. Sebab, masih ada 120-an anak di komunitas Anak Langit ini yang memerlukan bantuan pendidikan dari sesama. Khususnya dari perusahaan yang memang memiliki dana CSR," ungkap Mukmin Kusnendar alias Jhon, Ketua Yayasan Keluarga Anak Langit.(iqmar)